

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Janin dalam Perspektif Al-Qur’an”**. Ketertarikan penulis dalam meneliti judul ini beralasan karena adanya kesewenang-wenangan orang tua dalam peliharaan anaknya. Janin adalah calon bayi yang masih berada dalam kandungan. Memelihara dan mendidik anak tidak saja dilakukan ketika anak sudah lahir, namun sudah dapat dilakukan ketika anak masih berbentuk janin didalam kandungan. Hal ini merupakan peran penting bagi orang tua untuk kelangsungan hidup anak selanjutnya. Dalam Al-Qur’an terdapat 23 ayat dalam 22 surah yang berbicara tentang janin. Namun yang membahas mengenai pemeliharaan janin hanya terdapat 4 ayat dalam 4 surah. Begitu juga dengan ilmu pengetahuan banyak penemuan-penemuan ilmiah yang berbicara tentang bagaimana dianjurkannya orang tua memelihara janin sejak berada dalam kandungannya. Dengan demikian permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana tanggung jawab orang tua dalam memelihara janin yang terdapat dalam Al-Qur’an dan bagaimana pula menurut ilmu pengetahuan dengan membatasi 4 surah dalam Al-Qur’an, diantaranya ayat 13 surah al-Mu’minun, ayat 6 surah az-Zumar, ayat 32 surah an-Najm dan ayat 21 surah al-Mursallat. Dalam penulisan ini Metodologi yang penulis gunakan ialah metode *maudhu’i*, dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pemeliharaan janin, dan buku-buku yang berkenaan dengan tema. Kemudian dikupas secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif analisis untuk menggambarkan bagaimana tanggung jawab orang tua terhadap janin menurut Al-Qur’an. Setelah ditelaah dan dikaji, penulis mendapatkan jawaban bahwa Al-Qur’an telah menetapkan tanggung jawab orang tua untuk memelihara janin. begitu juga dengan ilmu pengetahuan menganjurkan orang tua untuk memelihara janin ketika masih dalam kandungan. Dalam dua perspektif ini terdapat persamaan yakni sama-sama memelihara baik dari segi fisik maupun psikisnya.